

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Jika suatu perusahaan ingin tumbuh, maka perusahaan tersebut membutuhkan modal dan modal berasal dalam bentuk hutang atau ekuitas. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Salah satu fungsi penting perusahaan adalah manajemen keuangan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

Salah satu tugas utama manajer keuangan adalah mengumpulkan modal untuk membiayai investasi perusahaan. Untuk setiap dolar yang diinvestasikan perusahaan, ia harus mengeluarkan satu dolar dalam pembiayaan dalam bentuk kewajiban atau ekuitas pemilik. Campuran hutang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan didefinisikan sebagai struktur modalnya. Tujuan utama manajemen struktur modal adalah untuk memaksimalkan nilai total hutang dan ekuitas perusahaan. Merujuk pada campuran sumber pendanaan yang dihasilkan dalam struktur modal yang memaksimalkan nilai gabungannya sebagai struktur modal optimal (Martin,2014).

Struktur modal dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti, profitabilitas, *growth sales*, *size*, struktur aktiva, *operating leverage*, pajak, risiko bisnis, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai

peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Berdasarkan beberapa variabel tersebut, penelitian ini menggunakan tiga variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal. Ketiga variabel tersebut yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan (*size*).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi lebih menyukai pendanaan investasinya dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan hutang. Rasio probabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen aset dan hutang pada *operating result* (Brigham dan Houston, 2011). Penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA. ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset (Keown, 2010). Dalam penelitian Angelina (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal berbeda dengan hasil penelitian Putri (2012) dimana profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur Aktiva. Struktur aktiva adalah perimbangan antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan yang bisa menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Pinjaman bisa lebih mudah

didapatkan oleh perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi karena besarnya aset yang bisa dijamin. Penelitian Denziana (2017) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, Septiani (2018) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif.

Bambang Riyanto (2008) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan adalah faktor penting yang menjadi pertimbangan didalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Ukuran perusahaan bisa mempengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Hutang adalah salah satu sumberdana yang dipilih apabila modal sendiri buat perusahaan tidak mencukupi. Penentuan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Armelia, 2016). Penelitian Angelina (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini berbeda dengan penelitian Arif Rahman (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh YayukPujiastuti (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kurun waktu penelitian, sampel penelitian dan variabel penelitian. Pada periode penelitian, Yayuk Pujiastuti (2017) periode penelitian tahun2014-2016.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan periode waktu 2011-2018 dengan alasan agar diperoleh data dan menggambarkan kondisi terbaru. Pada sampel

penelitian, Yayuk Pujiastuti menggunakan sampel perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Alasan pemilihan sampel ini karena sektor telekomunikasi berperan penting terhadap perekonomian Negara dan merupakan salah satu infrastruktur untuk mendukung kelangsungan perekonomian suatu negara. Di era digitalisasi seperti saat ini, kebutuhan dan keberadaan sarana dan prasarana komunikasi teknologi dan informasi menjadi sebuah keharusan.

Sebagai negara berkembang, pengembangan dan peningkatan kualitas atas infrastruktur telekomunikasi merupakan hal yang penting dalam mendorong pertumbuhan telekomunikasi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Laporan Statistik Telekomunikasi Indonesia tahun 2017 mengungkapkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir terdapat pertumbuhan yang sangat pesat untuk industri telekomunikasi. Bertambahnya jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selama kurun waktu 2013- 2017, jumlah pelanggan telepon selular meningkat dengan pertumbuhan 9,73% setiap tahun. Pelanggan telepon tetap nirkabel mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dimana pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sebaliknya pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Pertumbuhan pelanggan telepon kabel per tahun selama periode 2012-2015 mengalami penurunan sebesar 22,89 persen, sementara tahun 2016-2017 tidak ada pelanggan. Jumlah pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama tahun 2013-2017 mengalami rata-rata peningkatan

sekitar 7,80% per tahun. Pertumbuhan pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel ini jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel yang hanya sekitar 2,40% per tahun. Penjelasan ini menunjukkan terjadinya peralihan budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir, dari penggunaan teknologi komunikasi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel.

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis
Penyelenggara Jaringan Tahun 2013 – 2017



Sumber : Katalog BPS-Statistik Telekomunikasi Indonesia 2017

Gambar 1.1 memperlihatkan pesatnya penetrasi telepon selular di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel. Jumlah pelanggan telepon selular pada tahun 2017 menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menembus angka empat ratus tiga puluh lima juta pelanggan. Angka ini melebihi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 261 juta

jiwa, maka dapat dikatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon selular atau telah memiliki nomor telepon selular dan banyak diantaranya memiliki lebih dari satu nomor telepon selular, dengan hal ini maka pendapatan yang akan dihasilkan juga bertambah (Laporan Statistik Telekomunikasi 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2018)”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi?

Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi struktur modal dari faktor internal perusahaan hanya profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.
2. Objek yang diteliti adalah perusahaan telekomunikasi pada tahun 2010–2018.
3. Data-data laporan keuangan didapatkan dari *website* BEI maupun *website* resmi perusahaan.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.
2. Untuk menganalisis apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.
3. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan informasi yang lebih mendalam kepada para investor dan calon investor dalam menganalisis struktur modal pada perusahaan telekomunikasi sehingga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk memilih saham yang menguntungkan pada perusahaan telekomunikasi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan tambahan mengenai struktur modal perusahaan.

3. Bagi Masyarakat Umum

menambah referensi serta pemahaman tentang struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.

Sistematika Penulisan

- Sistematika penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing berisi tentang:
- BAB I PENDAHULUAN**
- Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**
- Bab ini menguraikan tinjauan pustaka, yang berisi teori-teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu analisis dan hasil penelitian.
- BAB IV METODE PENELITIAN**
- Berisi tentang variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen yang akan diambil dari operasional tentang semua variabel yang digunakan dalam penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
- Berisi deskripsi obyek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai permasalahan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan di bab-bab sebelumnya. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

